

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif diartikan sebagai suatu metode pengumpulan data yang pada dasarnya bersifat kualitatif dan dilakukan secara adil dan organik sesuai dengan keadaan objektif di lapangan, bebas dari segala bentuk manipulasi. David Williams mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai pengumpulan data dalam lingkungan organik oleh peneliti atau orang lain yang secara alami tertarik pada topik tersebut.<sup>1</sup> Sementara itu, Sugiyono menyatakan bahwa metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan filosofi *postpositivisme* yang diterapkan pada kajian pada kondisi objek alamiah (berlawanan dengan setting eksperimental), dengan peneliti sebagai instrumen utama, triangulasi (kombinasi) sebagai metode penelitian. pengumpulan data, analisis data induktif/kualitatif, dan penekanan pada makna temuan penelitian kualitatif daripada generalisasi.<sup>2</sup>

Penelitian semacam ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, khususnya kategori analisis data. Tujuan penelitian semacam ini adalah untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil

---

<sup>1</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2017), h. 13.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), cet 28, h. 9

wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>3</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam hal ini, kehadiran peneliti sangatlah penting dan utama. Menurut Moleong, metode utama pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah kehadiran peneliti atau bantuan orang lain. Menurut penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan sangat diperlukan. Peneliti berfungsi baik sebagai sarana utama untuk mengungkapkan makna maupun sebagai sarana pengumpulan data. Oleh karena itu, sejauh kedua belah pihak terbuka, maka peneliti juga harus aktif dalam kehidupan subjek penelitiannya. Oleh karena itu, untuk mengamati dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini, peneliti langsung terjun ke lapangan.<sup>4</sup> Peneliti melakukan penelitian di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung untuk memperoleh gambaran strategi pemasaran dalam meningkatkan jumlah anggota.

## **C. Lokasi Penelitian**

BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung yang terletak di Jalan Dahlia No. 8 Karangrejo Tulungagung menjadi lokasi penelitian. Pemilihan tempat juga mempertimbangkan tujuan penelitian untuk mengkaji taktik pemasaran untuk meningkatkan keanggotaan. Terkait dengan kemanfaatan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung yang telah menguasai harta

---

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 72

<sup>4</sup> Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008,h. 125.

kekayaan pihak yang menyumbangkan uang, maka perlu diciptakan modal untuk usaha yang halal dan produktif.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang memerlukannya.<sup>5</sup> Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh orang yang mengumpulkan data. Data primer ini antara lain: catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan, data-data mengenai informan, dan dokumentasi kegiatan.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Agar data dapat diperoleh secara terukur tanpa menghilangkan kelengkapannya. Maka proses pengumpulan data akan dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> M. Khafid, *Metode Penelitian*, Universitas Raharja, 2015.

<sup>6</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods serta Research & Development*, Jambi: PUSAKA, 2017, h. 96-99.

Berikut metode yang digunakan dalam mengumpulkan data:

1. Wawancara

Dalam wawancara, dua orang atau lebih berkomunikasi satu sama lain dengan tujuan mendapatkan informasi satu sama lain melalui pertanyaan yang ditargetkan. Untuk memperoleh pemahaman menyeluruh terhadap subjek yang diteliti dalam hal ini penelaahan terhadap taktik pemasaran yang bertujuan untuk meningkatkan keanggotaan digunakan pertemuan tatap muka langsung dengan informan untuk mengumpulkan data atau informasi melalui wawancara.

Dalam melakukan wawancara ini tidak ada pedoman khusus yang digunakan, dan semua pertanyaan bisa bersifat spontan sesuai dengan apa yang dilihat, didengar, dirasakan ketika pewawancara bersama informan, dalam hal ini informan terdiri dari pengelola BMT Istiqomah (Bapak Arifjauhari , S.H), Staf Pemasaran (Bapak Heru), Staf Pembiayaan (Bapak Umam) dan 2 orang anggota BMT Istiqomah (Ibu Kristina dan Ibu Hartatik) sebagai bahan pertimbangan. Peneliti memilih informan tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai strategi pemasaran BMT yang sesuai dengan *jobdesc* setiap narasumbernya. Peneliti juga akan memperoleh informasi atas penggunaan produknya melalui anggota BMT istiqomah. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dari informan terpilih. Dengan menggunakan pendekatan ini peneliti berharap dapat mengumpulkan informasi yang tepat dan mendalam mengenai objek informasi yang diteliti.

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu metode yang digunakan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang diteliti. Observasi adalah pengamatan yang melibatkan kegiatan memusatkan perhatian pada suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>7</sup>

## 3. Dokumentasi

Berbeda dengan kedua metode sebelumnya, dokumentasi relatif lebih mudah karena data sudah tersedia. Data dapat berupa notulen rapat, catatan, maupun arsip tertulis. Dokumentasi menghasilkan data yang akurat dan stabil. Peneliti nantinya akan menyertakan arsip terkait bagan struktur kepengurusan BMT Karangrejo Tulungagung, sejarah, beserta kebenaran data yang diperoleh dilapangan.

## **F. Teknik Analisa Data**

Pengolahan dan interpretasi data dikenal sebagai analisis data. Meninjau, mengatur, mensistematisasikan, menafsirkan, dan memvalidasi data hanyalah beberapa tugas yang akan dilakukan untuk memberikan fenomena yang memiliki signifikansi akademis, sosial, dan ilmiah. Tujuannya adalah untuk menyusun ringkasan temuan penelitian sedemikian rupa sehingga seluruh informasinya jelas dan mudah dipahami.<sup>8</sup>

### 1. Reduksi

Data primer dan sekunder yang terpusat diseleksi kembali pada tahap reduksi atau penyederhanaan data. Data yang sudah mempunyai

---

<sup>7</sup> Ibid

<sup>8</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media, 2015, 89-90.

tujuan selanjutnya akan difokuskan pada lapangan. Ini akan diubah menjadi data makanan untuk data yang relevan. Sebaliknya, informasi yang tidak sesuai kriteria akan dihapus.

## 2. Penyajian

Bahkan setelah dikompilasi, informasi biasanya masih belum terorganisir dengan baik. Oleh karena itu, hal ini harus diorganisasikan untuk menghindari kebingungan. Paragraf naratif akan digunakan untuk membentuk data. Oleh karena itu, jika memungkinkan, penulis sebaiknya menggunakan bagan, paragraf penghubung, atau grafik untuk mengilustrasikan temuan data. Tujuan presentasi adalah agar temuan penelitian dapat disajikan dalam bentuk tertulis yang dapat membuat kesimpulan dan merekomendasikan tindakan tambahan.

## 3. Penyimpulan

Kesimpulan harus dinyatakan dengan jelas untuk menghindari bias. Oleh karena itu, susunan kalimat yang mengarah pada generalisasi suatu temuan tidak dapat dibenarkan. Padahal kesimpulannya menggunakan teknik induktif.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memenuhi kriteria dalam penelitian kualitatif yang valid, maka data yang dilaporkan peneliti harus faktual dengan objek penelitian.

Untuk mendapatkan kredibilitas data, maka peneliti melaksanakan seagai berikut:<sup>9</sup>

1. Perpanjangan observasi

Peneliti dengan ini melaksanakan pengamatan dan wawancara beberapa kali dengan narasumber yang berbeda maupun yang sama. Peneliti untuk memperoleh informasi yang akurat, berusaha menjalin komunikasi dengan BMT Karangrejo Tulungagung. Dengan melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti juga dapat memastikan bahwa tidak ada ketidakakuratan atau perbedaan yang diakibatkan kurang berhasilnya prosedur wawancara karena jam operasional BMT Karangrejo Tulungagung tidak dapat diubah.

2. Ketekunan penelitian

Peneliti bermaksud untuk memperoleh data yang berkesinambungan. Sehingga data dapat dilaporkan secara sistematis. Peneliti nantinya akan meningkatkan ketekunannya dengan memperbarui referensi di buku secara cermat, mendokumentasikan temuan observasi, dan hasil wawancara. Sehingga kebenaran data dapat lebih terjamin kesesuaiannya.

3. Analisa *membercheck*

*Membercheck* melibatkan narasumber sebagai pihak yang melakukan analisa apakah data yang disajikan peneliti dalam pelaporannya sesuai atau tidak dengan fakta yang telah disampaikan. Apabila nantinya narasumber menyatakan persetujuannya, maka peneliti akan mendapatkan tanda tangan sebagai bukti otentik.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 267-276.

## H. Tahapan penelitian

Peneliti menggunakan beberapa tahapan dalam mewujudkan kelengkapan data yang diperoleh:

### 1. Tahapan sebelum penelitian

Peneliti mengajukan izin kepada BMT Karangrejo Tulungagung, menyelesaikan survei lokasi, menyerahkan surat observasi, menentukan fokus penelitian, serta menyusun dan menyerahkan laporan penelitian lapangan kepada dosen pembimbing disertai dengan seringnya konsultasi sebelum memulai penelitian. Peneliti melakukan wawancara awal dengan pimpinan BMT Karangrejo Tulungagung guna mengatur janji dan menjalin kontak dengan pihak manajemen yang berpotensi menjadi narasumber di masa yang akan datang.

### 2. Tahapan penelitian lapangan

Dibutuhkan waktu untuk mengumpulkan data yang relevan dan sesuai. Setelah membuat aturan wawancara, mengumpulkan informasi, dan meminta izin untuk mengakses arsip dokumentasi BMT Karangrejo Tulungagung, peneliti mulai memilih data yang relevan. Proses pengumpulan data akan didukung oleh analisis penelitian. sehingga apabila terjadi kesimpangsiuran, penafsiran data dapat dilakukan secara berulang-ulang.

### 3. Tahapan dari analisa data

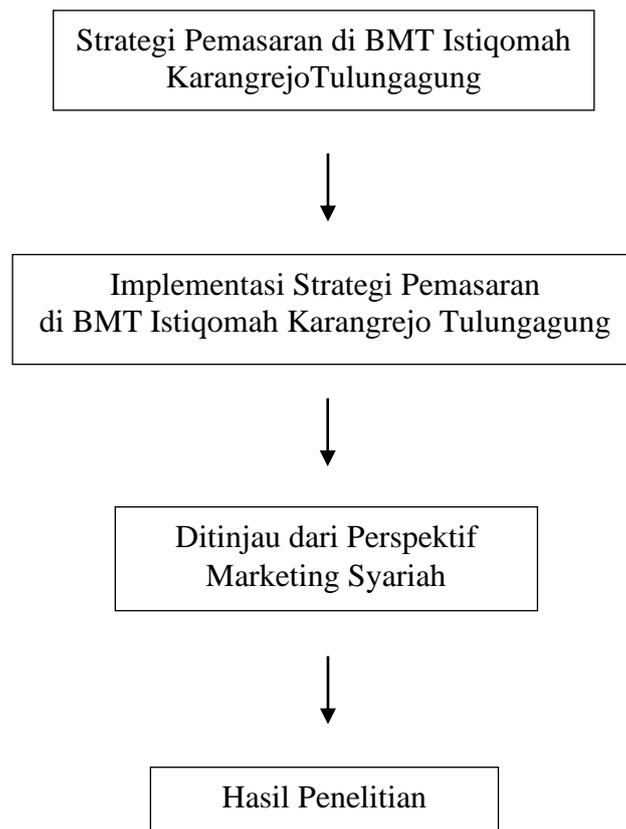
Dalam mengecek keabsahan data, peneliti membandingkan hasil penelitian dengan referensi tambahan yang sesuai. Penyusunan kesimpulan

baru akan dilakukan saat data akurat dan teruji. Kegiatan terakhir adalah perbaikan dan proses konsultasi dengan dosen pembimbing.

Dalam melakukan penelitian, terdapat model kerangka pemikiran yang harus dikembangkan agar nantinya penelitian ini dapat dilakukan secara sistematis dan hasilnya dapat dipahami. Model kerangka pemikiran pada penelitian ini sesuai dengan judul penelitian yaitu **“Strategi Pemasaran BMT Istiqomah Karangrejo dalam Meningkatkan Jumlah Anggota Perspektif *Marketing Syariah*”**. Pembahasan ini dimulai dari teori strategi pemasaran syariah sebagai peninjau fenomena permasalahan penelitian. Dalam dunia bisnis dibutuhkan strategi pemasaran yang baik dan tepat. Strategi pemasaran yang tepat dapat meningkatkan keinginan anggota yang ingin menabung. Salah satunya di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, bila dibandingkan antar sesama lembaga keuangan syariah, BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung sebetulnya memiliki prinsip, sistem, dan produk yang sama dengan BMT lainnya yang beroperasi di Tulungagung. Akan tetapi, BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung lebih unggul dalam memperoleh anggota, hal ini menunjukkan bahwa ada strategi pemasaran yang diimplementasikan BMT ini secara tepat sasaran.

Berdasarkan pemaparan tersebut, terdapat kerangka teoritik pada gambar berikut:

**Gambar 1. Kerangka Teoritik**



Sumber: data diolah oleh peneliti